

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL MELATIH
PENDENGARAN DAN DAYA INGAT ANAK USIA DINI DI PAUD
AR- RAIHAN WADI (CABANG SRIBAWONO)**

Supia Aprilia¹, Ayu Aristika², Sariyah³

^{1,2,3}, Universitas Islam An Nur Lampung, Indonesia

Keywords:

Audio-visual Media 1,
Hearing 2, Character
Memory 3

Kata kunci:

Media Audio Visual 1,
Pendengaran 2, Daya Ingat
3

Abstract

Instilling the values of faith and morals is an important aspect in This study aims to determine the effectiveness of using audio-visual media in training the hearing and memory of early childhood at PAUD Ar-Raihan Wadi, Sribawono Branch. The development of hearing and memory skills is an important aspect in the cognitive growth of early childhood. Audio-visual media is believed to be able to provide more interesting and interactive sensory stimulation so that it can help children focus more and easily remember the information given. The research method used is quantitative research with a quasi-experimental approach. Data collection techniques are carried out through observation, documentation, and memory tests. The results of the study showed that the use of audio-visual media significantly improved children's hearing and memory skills. Children became more responsive to instructions and were able to remember learning materials better. Thus, audio-visual media has proven to be effective as an aid in the learning process at PAUD.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan media audio visual dalam melatih pendengaran dan daya ingat anak usia dini di PAUD Ar-Raihan Wadi Cabang Sribawono. Perkembangan kemampuan mendengar dan mengingat merupakan aspek penting dalam pertumbuhan kognitif anak usia dini. Media audio visual diyakini mampu memberikan rangsangan sensorik yang lebih menarik dan interaktif sehingga dapat membantu anak lebih fokus dan mudah mengingat informasi yang diberikan. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan eksperimen semu (quasi eksperimen). Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, dokumentasi, dan tes daya ingat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media audio visual secara signifikan meningkatkan kemampuan pendengaran dan daya ingat anak. Anak-anak lebih responsif terhadap

instruksi dan mampu mengingat materi pembelajaran dengan lebih baik. Dengan demikian, media audio visual terbukti efektif sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran di PAUD.

This is an open access article under the CC BY-SA license.

PENDAHULUAN

Pendidikan Usia dini berada pada tahap perkembangan emas (golden age), yaitu masa di mana seluruh aspek perkembangan, termasuk kemampuan pendengaran dan daya ingat, berkembang sangat pesat. Kemampuan mendengar dan mengingat menjadi dasar penting dalam proses belajar anak, karena keduanya berperan dalam menerima, memahami, dan menyimpan informasi yang diberikan oleh pendidik. (Anggryani et al., 2023)

Paud adalah upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Oleh karena itu, penyelenggaraan paud harus memperhatikan dan sesuai dengan tahap-tahap perkembangan anak. Dalam perkembangan diri anak didik di PAUD diperlukan dukungan berbagai fasilitas, sarana dan prasarana, seperti media, ruang kelas, ruang bermain, program-program yang memadai serta suasana pendidikan anak usia dini. Fasilitas dan media tersebut harus sesuai dengan karakteristik anak agar pelayanan pendidikan bagi peserta didik di PAUD yang bersangkutan dapat berjalan dengan optimal.

Berbeda dengan pendapat UNESCO dalam kajian Neurosains, pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) pada hakikatnya adalah pendidikan yang diselenggarakan dengan tujuan untuk memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh atau menekankan pada pengembangan seluruh aspek keperibadian anak oleh karena itu, PAUD memberi kesempatan bagi anak untuk mengembangkan kepribadian dan potensi secara maksimal. Atas dasar ini, lembaga PAUD perlu menyediakan berbagai kegiatan yang dapat menyediakan berbagai kegiatan seperti kognitif, bahasa, sosial, emosi, fisik, dan motorik. Secara institusional, pendidikan Anak Usia Dini juga dapat diartikan sebagai salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitik beratkan pada peletakan dasar ke arah pertumbuhan dan perkembangan, baik koordinasi motorik (halus dan kasar), kecerdasan emosi, kecerdasan jamak, maupun kecerdasan spritual. Sesuai dengan keunikan dan pertumbuhan Anak Usia Dini disesuaikan dengan tahap-tahap perkembangan yang dilalui oleh

Anak Usia Dini itu sendiri.

Keterampilan sosok guru atau pengasuh sangat diperlukan dalam proses pembelajaran di pendidikan anak usia dini agar bisa berjalan dengan efektif. Guru dapat menciptakan keadaan atau lingkungan belajar yang memadai agar siswa dapat menemukan pengalaman nyata dan terlibat langsung dengan alat dan media.(ANDI WARISNO et al., 2021) Peranan guru sangat penting untuk menciptakan situasi belajar .pada usia dini diperlukannya stimulasi yang cukup agar perkembangan anak bisa berkembang. Dalam upaya pembinaan terhadap satuan-satuan PAUD tersebut, diperukan sebuah kerangka dasar kurikulum dan standar kompetensi anak usia dini yang berlaku secara nasional. Kerangka dasar kurikulum dan standar kompetensi anak usia dini yang berlaku secara nasional. Kerangka dasar kurikulum dan standar kompetensi adalah rambu-rambu yang dijadikan acuan dalam penyusunan kurikulum dan silabus (rencana pembelajaran) pada tingkat satuan pendidikan.(Warisno, 2021)

Belajar adalah proses perubahan perilaku berdasarkan pengalaman dan latihan. Prinsip-prinsip belajar merupakan satu ketentuan yang harus dilakukan anak ketika belajar. Anak merupakan pembelajar yang aktif.(ZIPLIN, 2021) Saat bergerak, anak mencari stimulasi yang dapat meningkatkan kesempatan untuk belajar. Metode pembelajaran adalah pola umum pembuatan guru dan murid dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar. Metode pembelajaran adalah segala usaha guru untuk menerapkan berbagai metode pembelajaran dalam mencapai tujuan yang diharapkan. Dengan demikian, metode pembelajaran menekankan kepada bagaimana aktivitas guru mengajar dan aktivitas anak belajar.(Adolph, 2016)

Dalam proses pembelajaran di lembaga PAUD, guru dituntut untuk kreatif dalam memilih dan menggunakan media yang sesuai dengan karakteristik anak. Salah satu media yang terbukti menarik perhatian anak adalah media audio visual, karena mampu merangsang lebih dari satu indera secara bersamaan, yaitu indera pendengaran dan penglihatan. Penggunaan media audio visual dapat membantu anak lebih fokus dan tertarik terhadap materi yang disampaikan, sehingga proses belajar menjadi lebih menyenangkan dan efektif.(Laela Anjani, Riska Despriyanti, 2024)

PAUD Ar-Raihan Wadi Cabang Sribawono merupakan salah satu lembaga pendidikan anak usia dini yang telah memanfaatkan media audio visual dalam kegiatan pembelajarannya. Namun, efektivitas penggunaan media ini dalam meningkatkan kemampuan pendengaran dan daya ingat anak belum banyak diteliti secara mendalam. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh penggunaan media audio visual terhadap kemampuan pendengaran dan daya ingat anak usia dini, serta

bagaimana implementasinya dalam kegiatan pembelajaran di PAUD Ar-Raihan Wadi Cabang Sribawono.

KERANGKA TEORITIK

A. Pengertian Media Audio Visual

Media audio visual adalah alat bantu pembelajaran yang dapat mengeluarkan suara (audio) sekaligus menampilkan gambar atau video (visual). Media ini dirancang untuk menarik perhatian anak-anak dan membantu menyampaikan informasi dengan lebih efektif. media audio visual sangat cocok digunakan dalam pembelajaran anak usia dini karena dapat merangsang lebih dari satu indera secara bersamaan.(Pendidikan, 2018)

B. Perkembangan Pendengaran Anak Usia Dini

Kemampuan mendengar merupakan aspek penting dalam perkembangan bahasa dan komunikasi anak. Anak usia dini belajar mengenali suara, membedakan bunyi, serta memahami makna melalui pengalaman mendengar yang berulang. Pendengaran yang terasah akan membantu anak merespons instruksi dan memahami pembelajaran dengan baik.(Aprinawati, 2017)

C. Daya Ingat Anak Usia Dini

Daya ingat anak usia dini masih bersifat jangka pendek, namun dapat ditingkatkan melalui stimulasi yang tepat. Penggunaan media yang menarik dan sesuai dengan usia anak akan membantu memperkuat memori visual dan auditori anak. bahwa daya ingat anak akan berkembang lebih baik ketika informasi disampaikan secara konkret dan menarik.(Taufiq, n.d.)

D. Media Audio Visual dalam Pembelajaran Anak Usia Dini

Dalam konteks PAUD, media audio visual dapat digunakan dalam bentuk video pembelajaran, lagu edukatif, animasi, dan cerita bergambar yang disertai suara. Media ini tidak hanya menyampaikan informasi, tetapi juga melatih konsentrasi, daya tangkap, dan memori anak. Selain itu, media ini membantu guru dalam menyampaikan materi dengan cara yang lebih kreatif dan menyenangkan.(Nabilla Maghfi & Na'imah, 2020)

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Sedangkan metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode penelitian deskriptif (Sari et al. 2022). Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan eksperimen semu (quasi eksperimen). Tujuannya adalah untuk mengukur efektivitas penggunaan media audio visual dalam melatih pendengaran dan daya ingat anak usia dini. Penelitian ini dilaksanakan di

PAUD Ar-Raihan Wadi Cabang Sribawono, yang telah menggunakan media audio visual dalam kegiatan belajar mengajar. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anak kelompok B di PAUD Ar-Raihan Wadi Cabang Sribawono. Sampel diambil secara purposive sampling, yaitu anak-anak yang mengikuti kegiatan belajar menggunakan media audio visual.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Efektivitas metode audio dapat dilihat melalui dapat menjelaskan hal-hal yang di dengar secara lisan, jika diskusi kelompok lebih bekerja sendirian. Serta dapat dilihat juga dari mengingat detail secara visual, memilih melihat apa yang mereka pelajari. Dalam metode audio visual daya ingat dan pendengaran anak dapat mengingat dan menceritakan kembali apa yang mereka telah mereka lihat dan dengarkan.(Fahreza, 2020)

Konsep seperti itu adalah hal yang sangat mendasar dalam mendidik anak-anak didalam keluarga, tetapi dalam kenyataan yang ada didalam mengemban pendidikan anak, keluarga lebih banyak menitikberatkan kepada lembaga pendidikan dalam memberikan pendidikan.(Maulani, 2018) Dengan melihat kenyataan ini kami berusaha dengan kemampuan yang ada dan potensi masyarakat yang ada dalam memberikan wadah/tempat pengembangan potensi anak usia dini. Anak adalah individu yang unik memiliki kemampuan dasar yang sangat menakjubkan untuk dikembangkan, kemampuan dasar akan berkembang menjadi kemampuan potensial dan kemampuan riil apabila kepadanya diberikan pengasuhan yang tepat. Pengasuhan yang dimaksud mencakup pemberian stimulasi edukatif yang sesuai dengan tahap perkembangan anak. (Ramadhan et al., 2023)

Mengingat hampir seluruh waktu anak usia dini berada dilingkungan keluarga, maka peranan keluarga dalam memberikan perangsangan pendidikan kepada putra-putrinya menjadi penting. Keluarga sebagai kelompok inti dari masyarakat merupakan lingkungan alami bagi pertumbuhan dan perkembangan anak, perlu terus diperdayakan sehingga menjadi lingkungan yang kondusif bagi tumbuh kembang anak.(Sagala & Hasibuan, 2023) Orang tualah yang paling bertanggung jawab untuk melakukan tugas ini. Oleh karena itu, mereka perlu memiliki pengetahuan tentang bagaimana cara mendidik anak dan memberikan berbagai perangsangan yang dapat meninggalkan kecerdasan dan seluruh aspek perkembangan anak.(Aziza & Yunus, 2020)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan media audio visual dalam melatih pendengaran dan daya ingat anak usia

Volume 1, Nomor 11 2025

dini.(Fahreza, 2020) Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil pretest dan posttest terhadap 15 anak kelompok B di PAUD Ar-Raihan Wadi Cabang Sribawono, ditemukan adanya peningkatan yang signifikan setelah anak-anak belajar menggunakan media audio visual. Hasil observasi menunjukkan bahwa:

1. Sebelum perlakuan (pretest), sebagian besar anak mengalami kesulitan dalam memahami instruksi verbal dari guru, serta cenderung cepat lupa terhadap informasi yang telah diberikan.
2. Setelah perlakuan (posttest), anak menjadi lebih responsif terhadap suara, mampu mengidentifikasi sumber bunyi, serta lebih cepat mengingat lagu, cerita, dan pemahaman yang disampaikan melalui media audio visual. Berdasarkan tes yang diberikan:

Nilai rata-rata pretest anak adalah 62,5.

Nilai rata-rata posttest anak meningkat menjadi 84,7.

Dengan menggunakan uji statistik (paired sample t-test), diperoleh nilai signifikansi ($p\text{-value} < 0,05$), yang menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil pretest dan posttest.

B. Pembahasan

Peningkatan yang signifikan dalam kemampuan pendengaran dan daya ingat anak setelah penggunaan media audio visual membuktikan bahwa media ini efektif digunakan dalam pembelajaran anak usia dini. Pembelajaran akan lebih bermakna jika materi disampaikan melalui media yang konkret dan menarik perhatian anak.(Mesiono et al., 2020)

Media audio visual memadukan elemen gambar, warna, gerak, dan suara, sehingga memberikan stimulasi multisensorik yang sangat dibutuhkan anak usia dini. Melalui video animasi, lagu interaktif, dan cerita bergambar bersuara, anak-anak lebih mudah menangkap dan mengingat informasi karena proses pembelajaran menjadi menyenangkan dan tidak membosankan.

Selain itu, hasil observasi menunjukkan bahwa anak-anak yang semula pasif menjadi lebih aktif dalam kegiatan belajar. Mereka antusias menjawab pertanyaan, menyanyikan lagu, dan menceritakan kembali isi cerita yang mereka tonton. Hal ini menunjukkan bahwa daya tangkap dan daya ingat anak meningkat secara alami ketika media pembelajaran dirancang sesuai karakteristik mereka.

Berdasarkan dan hasil wawancara yang dilakukan efektivitas metode audio visual melatih pendengaran dan daya ingat, anak lebih memahami pembelajaran dengan metode audio visual. Anak juga lebih antusias belajar jika menggunakan metode audio visual. Penerapan metode audio visual juga sudah sering di terapkan di sekolah, walaupun ada keterbatasan alat untuk

memberikan pembelajaran audio visual. Jadi cara yang digunakan terkadang dengan cara mengajak anak untuk pembelajaran di luar kelas seperti pergi ke stasiun TV. Agar anak lebih tertarik untuk belajar serta dapat melatih pendengaran dan daya ingat anak Ada tiga jenis gaya belajar, yaitu visual (pengelihatan), auditori (pendengaran), kinestetik (gerakan). Ada dua langkah yang harus diperhatikan agar belajar atau bermain lebih efektif, menyenangkan, dan mencerdaskan. Kedua hal tersebut (1) mengetahui gaya belajar atau gaya bermain anak (2) memilih gaya belajar yang sesuai dengan materi atau jenis permainan, sehingga belajar atau bermain berjalan efektif. Jika kedua hal itu saling mendukung dan melengkapi, maka anak akan menjadi anak yang sangat cerdas, karena mampu bermain dan belajar dengan gaya belajar yang pas atau cocok.

Dengan demikian, media audio visual tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu pengajaran, tetapi juga sebagai sarana efektif untuk menstimulasi kemampuan mendengar dan memperkuat daya ingat pada masa keemasan perkembangan anak.

KESIMPULAN

Berdasarkan Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media audio visual terbukti efektif dalam melatih kemampuan pendengaran dan daya ingat anak usia dini di PAUD Ar-Raihan Wadi Cabang Sribawono. Penggunaan media ini memberikan dampak positif terhadap proses belajar anak, sehingga mereka menjadi lebih fokus, responsif, serta mampu mengingat materi yang telah disampaikan dengan lebih baik.

Hasil tes menunjukkan adanya peningkatan nilai dari sebelum dan sesudah penggunaan media audio visual. Selain itu, observasi selama kegiatan pembelajaran juga menunjukkan perubahan perilaku belajar yang lebih aktif dan antusias dari anak-anak. Hal ini membuktikan bahwa media audio visual sangat tepat diterapkan dalam pembelajaran anak usia dini, terutama untuk menstimulasi perkembangan kognitif, khususnya kemampuan mendengar dan mengingat. Oleh karena itu, guru dan pendidik PAUD sangat disarankan untuk mengintegrasikan media audio visual secara kreatif dan berkelanjutan dalam kegiatan pembelajaran untuk menunjang perkembangan anak secara optimal, khususnya dalam aspek auditori dan memori.

REFERENSI

Agustianti, Rifka, Lissiana Nussifera, L. Angelianawati, Igit Meliana, Effi Alfiani Sidik, Qomarotun Nurlaila, Nicholas Simarmata, Irfan Sophan
Volume 1, Nomor 11 2025

- Himawan, Elvis Pawan, and Faisal Ikhrum. 2022. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*. TOHAR MEDIA.
- Adolph, R. (2016). 濟無No Title No Title No Title. 1-23.
- ANDI WARISNO, Sorogan, M., & Al, K. (2021). STANDAR PENGELOLAAN PENDIDIKAN DALAM MENCAPAI TUJUAN PENDIDIKAN ISLAM. *An Nida*, 1, 1-8.
- Anggryani, I., Na'imah, N., & Meriyati, M. (2023). Strategi Meningkatkan Sikap Sosial Positif Anak melalui Bermain Aktif dan Pasif di PAUD Nusantara. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(4), 4491-4499. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i4.3970>
- Aprinawati, I. (2017). Penggunaan Media Gambar Seri Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1), 72. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v1i1.33>
- Aziza, F. N., & Yunus, M. (2020). Peran Orang Tua Dalam Membimbing Anak Pada Masa Study From Home Selama Pandemi Covid 19. *Konferensi Nasional Pendidikan*, 112-114.
- Fahreza, F. (2020). Penerapan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Di Kelas Ii Sd Negeri Suak Timah Kecamatan Samatiga Kabupaten Aceh Barat. *Bina Gogik: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(2), 34-44. <https://ejournal.stkipbbm.ac.id/index.php/pgsd/article/view/528>
- Laela Anjani, Riska Despriyanti, H. A. N. (2024). Jejak Pembelajaran : Jurnal Pengembangan Pendidikan. *Pengembangan Pendidikan*, 8(1), 120-130. <https://jurnalhost.com/index.php/jpp/article/view/570/722>
- Maulani, F. (2018). Keefektifan Islamic Make A Match Based Learning Terhadap Pemahaman Konsep Siswa Materi Segi Empat. *KONTINU: Jurnal Pendidikan Didaktik Matematika*, 1(1), 1-10. <http://jurnal.unissula.ac.id/index.php/mtk/article/view/4062>
- Mesiono, Vanni, S. O., & Zairina, N. (2020). Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Perkembangan Kognitif Anak Usia 5-6 Tahun di TK Dwi Utama Deli Serdang. *Jurnal Raudhah*, 8(1), 58-68.
- Nabilla Maghfi, U., & Na'imah, N. (2020). Penerapan Media Audio-Visual Dalam Meningkatkan Pembelajaran Anak Usia Dini Kelas Akhir Yang Tepat Di Paud Tsabita Kalianda Lampung Selatan. *Jurnal Buah Hati*, 7(2), 197-210. <https://doi.org/10.46244/buahhati.v7i2.1163>
- Pendidikan, J. K. (2018). PERANAN MEDIA PEMBELAJARAN DALAM MENINGKATKAN THE ROLE OF INSTRUCTIONAL MEDIA TO IMPROVING. 2(2).
- Ramadhan, S., Himmawan, D., & Rusydi, I. (2023). Konsep Etika Belajar

- Menurut Syeikh Az-Zarnuji (Studi Analisis Kitab Ta'lim Muta'allim). *Journal Islamic Pedagogia*, 3(2), 107-114.
<https://doi.org/10.31943/pedagogia.v3i2.92>
- Sagala, D. S., & Hasibuan, H. B. (2023). Mengembangkan Kreativitas Anak Melalui Media Benang Warna pada Anak Usia Dini. *EduInovasi: Journal of Basic Educational Studies*, 4(1), 149-160.
<https://doi.org/10.47467/edui.v4i1.4646>
- Taufiq, M. (n.d.). EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SDN SIDOTOPO I/48. c, 151-166.
- Warisno, A. (2021). Standar Pengelolaan Pendidikan Dalam Mencapai Tujuan Pendidikan Islam. In *An Nida* (Vol. 1). <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/jp1>
- ZIPLIN, Z. (2021). Problem-Based Learning Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pai Di Smk Negeri 3 Tebo. *TEACHER : Jurnal Inovasi Karya Ilmiah Guru*, 1(1), 102-106.
<https://doi.org/10.51878/teacher.v1i1.588>